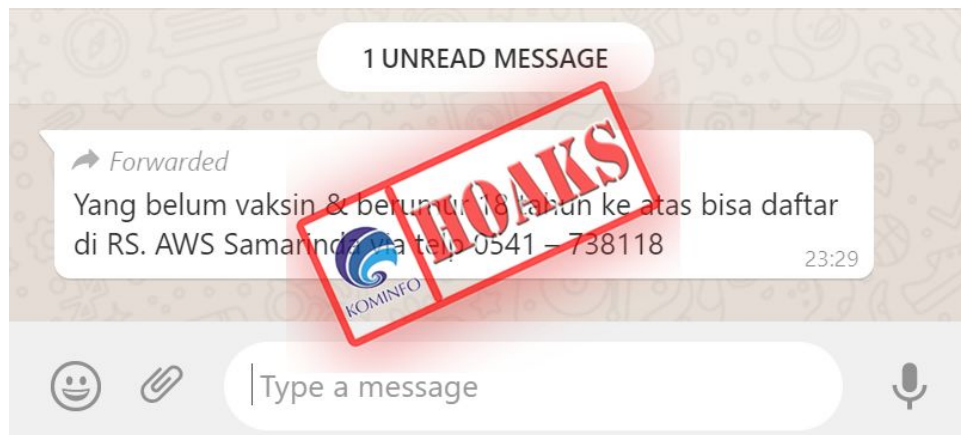


Minggu, 27 Juni 2021

1. [HOAKS] Pesan Berantai Vaksinasi Massal di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai terkait vaksinasi Covid-19 pada aplikasi WhatsApp, pesan tersebut menyebutkan bahwa masyarakat Samarinda, Kalimantan Timur yang belum melakukan vaksinasi dan berumur lebih dari 18 Tahun dapat langsung mendaftarkan diri ke RS Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Kepala Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kota Samarinda, dr. Osa Rafshodia MscIH menyatakan bahwa informasi pesan berantai mengenai adanya vaksinasi secara massal untuk masyarakat umum itu adalah hoaks atau tidak benar. RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda melakukan klarifikasi pula pada media sosialnya bahwa untuk saat ini sasaran vaksinasi RSUD Abdul Wahab Sjahranie adalah pralansia, lansia, pemuka agama, pedagang pasar, guru SMP, SD, TK/PAUD. Informasi lebih lanjut mengenai vaksinasi di RSUD Abdul Wahab Sjahranie dapat menghubungi nomor 08125350481.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.facebook.com/rsudaws.co.id/posts/1144047809448778>
- <https://kliksamarinda.com/hoaks-vaksinasi-massal-beredar-di-samarinda/>
- <https://twitter.com/kliksamarinda1/status/1407672723254484999?s=08>

Minggu, 27 Juni 2021

2. [HOAKS] Resep Obat Untuk Pasien Covid-19



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial sebuah gambar mengenai resep obat-obatan Covid-19 versi rumah sakit. Dalam gambar yang beredar, seseorang dianjurkan jika terkena Covid-19 untuk tidak perlu panik dan tidak perlu ke rumah sakit jika tidak sesak parah dan disarankan untuk diobati sendiri, karena saat ini rumah sakit khusus Covid-19 semua penuh.

Berdasarkan penelusuran, pesan tersebut merupakan informasi menyesatkan yang sudah beredar sejak akhir 2020. Melansir dari pemberitaan detik.com berjudul "Viral daftar obat untuk pasien Covid-19, ini pesan dokter paru" pada 29 Desember 2020, dijelaskan bahwa pemakaian obat tidak bisa sembarang tanpa resep dokter. Dokter spesialis paru sekaligus Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Paru Indonesia (PDPI), dr Erlang Samoedro, SpP(K) mengatakan pemberian obat, meski pada pasien tanpa gejala, tetap harus dalam pengawasan medis. Obat harus diberikan sesuai kondisi pasien untuk mengurangi risiko efek samping penggunaannya. Hal serupa juga dijelaskan oleh dokter umum sekaligus kandidat PhD di Medical Science di Kobe University, Adam Prabata menyebutkan bahwa obat-obatan tersebut memiliki efek samping pada pengguna jika tidak dikonsultasikan kepada dokter. Terdapat efek samping yang bisa ditimbulkan apabila mengonsumsi obat-obatan tersebut secara sembarangan seperti gangguan liver dan ginjal.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/06/25/salah-resep-obat-untuk-pasien-covid-19/>
- <https://www.suara.com/news/2021/06/25/114535/cek-fakta-daftar-resep-obat-pasien-covid-19-tanpa-perlu-ke-rumah-sakit>

Minggu, 27 Juni 2021

3. [HOAKS] Ojol Angkut Penumpang di Atas Jam 9 Malam Bakal Kena Sanksi

Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di Whatsapp mengenai pembatasan transportasi umum di DKI Jakarta selama masa pengetatan jam malam. Dalam pesan berantai tersebut, ojek online (ojol) dilarang mengangkut penumpang di atas jam 9 malam. Jika ditemui masih ada yang mengangkut penumpang akan dikenakan sanksi.

Faktanya, pembatasan transportasi hanya berlaku untuk transjakarta, KRL dan MRT. Dilansir beritasatu.com, pembatasan operasional transportasi umum di Jakarta tertuang dalam ketentuan Surat Keputusan Nomor 243 Tahun 2021 yang diterbitkan Dinas Perhubungan DKI Jakarta. Surat itu berisi petunjuk teknis pembatasan kapasitas angkut dan waktu operasional sarana transportasi dalam rangka pemberlakuan PPKM mikro demi mencegah penyebaran Corona atau Covid-19. Dimana ketentuan ini sudah berlaku sejak 22 Juni 2021 lalu. Untuk angkutan umum termasuk Transjakarta dan KRL Jabodetabek, dalam mengangkut orang atau barang maksimal 50% dari kapasitas angkut.



Hoaks

Link Counter:

- <https://www.beritasatu.com/megapolitan/791773/kapasitas-dan-jam-operasional-angkutan-umum-di-dki-dibatasi>
- <https://otomotif.kompas.com/read/2021/06/23/134100415/polisi-pastikan-ojol-bisa-melintas-di-10-ruas-penyekatan-jakarta>

Minggu, 27 Juni 2021

4. [HOAKS] Akun Whatsapp Mengatasnamakan Wakil Bupati Gorontalo



Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar dari percakapan di WhatsApp, sebuah akun yang mencatut nama dan foto Wakil Bupati Gorontalo, Hendra Hemeto. Pada gambar yang beredar terlihat akun yang mengatasnamakan Wakil Bupati itu mengirim pesan singkat kepada pengurus masjid dan pengurus di Kabupaten Gorontalo dengan modus menanyakan donasi yang diberikan pemerintah setempat.

Dilansir dari read.id, Juru bicara pemerintah Kabupaten Gorontalo, Haris Tome mengatakan bahwa, saat ini ada oknum yang sengaja memakai nama dan foto profil milik Wakil Bupati Gorontalo melalui pesan WhatsApp. Haris menuturkan, saat ini pihaknya masih melakukan koordinasi untuk dilakukan pelacakan terhadap nomor tersebut. Dirinya menghimbau kepada warga untuk lebih berhati-hati, jangan mudah percaya. Kami pemerintah apalagi mengatasnamakan Bupati ataupun Wabup Gorontalo, tidak pernah melakukan hal-hal seperti itu.

Hoaks

Link Counter:

- <https://read.id/waspada-penipuan-mengatasnamakan-wabup-gorontalo-hendra-hemeto/>
- <https://barometernewsgo.com/2021/06/05/masyarakat-kabgor-diminta-waspada-terhadap-maraknya-akun-palsu/>

Minggu, 27 Juni 2021

5. [HOAKS] WHO Larang Vaksinasi Corona untuk Anak-Anak



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial sebuah unggahan yang menyebutkan bahwa WHO melarang vaksinasi Corona untuk anak-anak.

Dikutip dari USA Today, hingga 22 Juni 2021, tidak ada klaim dari WHO yang menyebutkan anak-anak tidak boleh diberikan vaksin. Yang ada, lembaga itu menyebutkan vaksin Pfizer aman untuk warga yang berusia di atas 12 tahun atau lebih. Juru bicara WHO Tarik Jasarevic mengatakan anak-anak usia 12-15 tahun yang berisiko tinggi menjadi kelompok prioritas seperti lainnya. Sebab, jumlah dosis vaksin Corona masih sangat terbatas. Sementara itu, WHO masih membutuhkan bukti-bukti lain terkait rekomendasi vaksin Corona terhadap anak-anak.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.usatoday.com/story/news/health/2021/05/11/pfizer-covid-19-vaccine-12-15-questions-answered-shot-kids/5035847001/>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-who-larang-vaksinasi-corona-untuk-anak-anak-1w1QG5uOad7/full>
- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/06/25/fact-check-posts-whos-stance-vaccinating-children-lack-context/7778033002/>